BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu menjelaskan atau menerangkan tentang analisis proses perencanaan dan implementasi perencanaan dalam meningkatkan kinerja pengurus Asrama Puteri Darul Hikmah di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai yang didapat penulis selama penelitian dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

2. Jenis Penelitian

   Penulis akan menggunakan penelitian lapangan atau *(field research)* dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara terjun ke lapangan untuk mengetahui lebih jauh tentang informasi yang hendak dianalisis oleh penulis yakni tentang analisis proses perencanaan dan implementasi perencanaan dalam meningkatkan kinerja pengurus Asrama Puteri Darul Hikmah di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni Asrama Puteri Darul Hikmah tepatnya di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai yang beralamat di Jl.

Rakha, Pakapuran, PO BOX 102 Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, Kode pos 71471.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang menjadi sumber informasi mengenai suatu penelitian yang sedang dilakukan.[1]

Berdasarkan pengertian tersebut, maka subjek dalam penelitian ini adalah pengurus asrama, pembina asrama serta beberapa santriwati Asrama Puteri Darul Hikmah di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai.

2. Objek Penelitian

Suharsimi Arikunto menyatakan variabel adalah yang menjadi titik fokus penelitian atau pusat perhatian dari suatu penelitian, yang sering kita kenal dengan objek penelitian.[2]

Objek dalam penelitian ini adalah proses perencanaan dan implementasi perencanaan dalam meningkatkan kinerja pengurus Asrama Puteri Darul Hikmah di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai.

---

[1] Rahmadi, *Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). Hal. 61

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Hal. 97

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Muhammad Idrus, data adalah kumpulan fakta dan informasi yang relevan dengan topik yang diteliti.[3] Sehubungan dengan ini, informasi yang diperlukan untuk penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara).[4] Data primer dalam penelitian ini yaitu data mengenai analisis proses perencanaan dan implementasi perencanaan dalam meningkatkan kinerja pengurus Asrama Puteri Darul Hikmah di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber selain sumber aslinya atau tidak langsung yakni melalui media perantara.[5] Dalam penelitian ini penulis memerlukan data data sekunder terkait dengan profil, visi dan misi Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, gambaran asrama puteri Darul Hikmah serta tugas kepengurusan asrama puteri Darul Hikmah.

---

[3] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009). Hal. 61

[4] Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis- untuk Akuntansi dan Manajemen*, ed. Maya (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018). Hal. 142

[5] Ibid. Hal. 143

2. Sumber Data

   a. Informan adalah orang yang diwawancarai dan dimintai informasi oleh pewawancara dan merupakan orang yang diperkirakan menguasai dan memahami dataa, informasi ataupun fakta dari objek penelitian.[6] Pengurus asrama, pembina asrama, dan beberapa santriwati Asrama Puteri Darul Hikmah di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai menjadi informan dalam penelitian ini.

   b. Dokumen, yaitu komunikasi tertulis atau arsip yang berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Data ini diberikan dalam bentuk arsip yang mencakup visi, misi, dan profil Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai serta gambaran Asrama Puteri Darul Hikmah dan catatan penelitian yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

   Wawancara adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan menanyakan kepada subjek penelitian serangkaian pertanyaan secara langsung untuk mendapatkan informasi penelitian.[7]

[6] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, kedua. (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

[7] Rahmadi, *Metode Penelitian*. Hal. 75

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara semi terstruktur, yaitu penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang tidak harus sesuai dengan urutan pedoman wawancara, tapi tetap berada dalam ruang lingkup permasalahan tentang analisis proses dan implementasi perencanaan dalam meningkatkan kinerja pengurus asrama puteri Darul Hikmah, yaitu dengan pengurus asrama puteri, pembina asrama dan beberapa santriwati asrama.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data penelitian melalui berbagai sumber data, baik berupa dokumen tertulis, rekaman audio atau video, atau hanya foto.[8]

Dalam metode ini, penulis akan mengumpulkan dokumen seperti foto saat wawancara, catatan peraturan dan hukuman, tugas kepengurusan asrama serta gambaran lingkungan pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai.

F. Analisis Data

Menurut Noeng, analisis data adalah proses untuk memperoleh dan mengorganisasikan data dengan cara yang masuk akal. Hasil pengumpulan data diberikan sebagai catatan agar penulis dapat menangkap permasalahan yang sedang diteliti.[9]

[8] Rahmadi, *Metode Penelitian*. Hal. 85

[9] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah* 17, no. 33 (2018): Hal. 84.

Secara singkat, analisis data dimaknai sebagai cara dalam melakukan sebuah proses penyederhanaan data agar mudah untuk dipahami serta ditafsirkan.[10] Analisis data menurut miles dan Huberman, ada beberapa tahapan dalam menganalisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data/*Data Collection*

   Observasi, wawancara, dokumentasi, atau kombinasi metode tersebut dapat digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian kualitatif.[11] Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara serta dokumentasi.

2. Reduksi Data

   Reduksi data meliputi mengompresi, memilih dan mengkategorikan hal-hal pokok, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang dipadatkan akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya jika dibutuhkan.[12]

   Dalam penelitian ini penulis memilih data dan mengelompokkan data tersebut berdasarkan pada objek yang diangkat oleh penulis yakni analisis proses perencanaan dan implementasi perencanaan dalam meningkatkan kinerja pengurus

[10] Ibid. Hal. 92

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal. 134

[12] Ibid. Hal. 135

Asrama Puteri Darul Hikmah di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai.

3. Penyajian Data/Data *Display*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram dan elemen gambar lainnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman mengatakan bahwa teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.[13]

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data yang telah dipilih pada tahap reduksi data sebelumnya dengan mendeskripsikan data-data tersebut dengan kata-kata.

4. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Jika ditemukan bukti meyakinkan yang dapat mendukung pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal yang diberikan dapat berubah sewaktu-waktu. Namun, ketika penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dibuat pada tahap awal akan dianggap valid atau konsisten asalkan didukung oleh bukti yang dapat dipercaya dan konsisten.[14]

Dalam penelitian ini, setelah data disajikan maka kemudian penulis menarik kesimpulan dari data yang telah didapat oleh penulis ketika di lapangan. Untuk menjamin bahwa data yang telah

[13] Ibid. Hal 137

[14] Ibid. Hal 141-142

disesuaikan dapat dipahami dengan baik, maka data yang diperoleh disajikan secara deskriptif kualitatif (memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh).